

**MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR BIOLOGI MELALUI
METODE *GROUP INVESTIGATION* PADA SISWA KELAS X IPA 2 SMAN 7 KUPANG**

Paulus Taek

Staf Pengajar Pada Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Undana

e-mail: paulustaek@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa terkhususnya pada pelajaran sejarah dengan menerapkan model pembelajaran *group investigation*. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 7 Kupang pada tahun ajaran 2019/2020. Pelaksanaan tindakan dilakukan selama dua siklus dengan hasil yang diperoleh menunjukkan pembelajaran dengan metode *Group Investigation* secara teori dan praktiknya dapat meningkatkan motivasi dan prestasi hasil belajar siswa meskipun ada kekurangannya jika tidak terdapat sumber buku atau internet metode *Group Investigation* tidak akan berjalan baik. Penggunaan metode *Group Investigation* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan prestasi hasil belajar Biologi. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian tindakan kelas dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan metode *Group Investigation* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar Biologi bagi siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 7 Kupang Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci: Motivasi, Prestasi Belajar, Biologi, *Group Investigation*

PENDAHULUAN

Pada kurikulum 2013 Biologi merupakan salah satu mata pelajaran wajib diajarkan pada siswa SMA, memiliki arti strategis dalam pembentukan watak, penalaran logis, matematis dan terstruktur, berkepribadian generasi emas dan peradaban bangsa yang bermartabat serta pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air (Bani, 2019). Oleh karena itu guru dituntut untuk mengembangkan pembelajaran yang aktif, inovatif dan kreatif sehingga dapat menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik dan merupakan awal keberhasilan pembelajaran yang akhirnya akan meningkatkan prestasi hasil belajarnya. Pada siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 7 Kupang motivasi belajarnya rendah hal ini ditunjukkan pada hasil angket siswa, perhatian siswa masih kurang, penggunaan buku penunjang oleh siswa kurang, menurut observer guru kolaborator hasrat untuk bertanya, keberanian bertanya dan menjawab pertanyaan serta kemauan untuk membuat catatan masih rendah. Padahal kelas ini menurut data awal memiliki kemampuan yang baik. Rendahnya motivasi belajar siswa yang rendah tampak dari angket sebagai studi pendahuluan diperoleh data rata-rata 25,88 atau 49,76 % motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran dan prestasi hasil belajarnya pun rendah rata-rata nilai 2,34 siswa yang tuntas atau mencapai nilai \geq KKM (2,67) ada 10 siswa atau 31,3%, Berangkat dari latar belakang tersebut, perlu dilakukan tindakan atau cara yang baik untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi hasil belajar. (Bani, 2019)

Kenyataan seperti itu mendorong penulis untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada Siswa Kelas X IPA 2 SMA Negeri 7 Kupang dan merencanakan strategi pembelajaran yang

lebih bermakna kepada siswa dalam suatu penelitian tindakan kelas. Dengan strategi baru diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan metode *Group Investigation* dalam pembelajaran Biologi dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi hasil belajar siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 7 Kupang Tahun Pelajaran 2019/2020?

Tujuan dari penelitian ini adalah penggunaan metode *Group Investigation* dalam pembelajaran Biologi diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi hasil belajar siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 7 Kupang Tahun Pelajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian Tindakan kelas ini di SMA Negeri 7 Kupang pada tahun ajaran 2019/2020.

Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 7 Kupang tahun 2019/2020.

Jenis dan Desain Penelitian

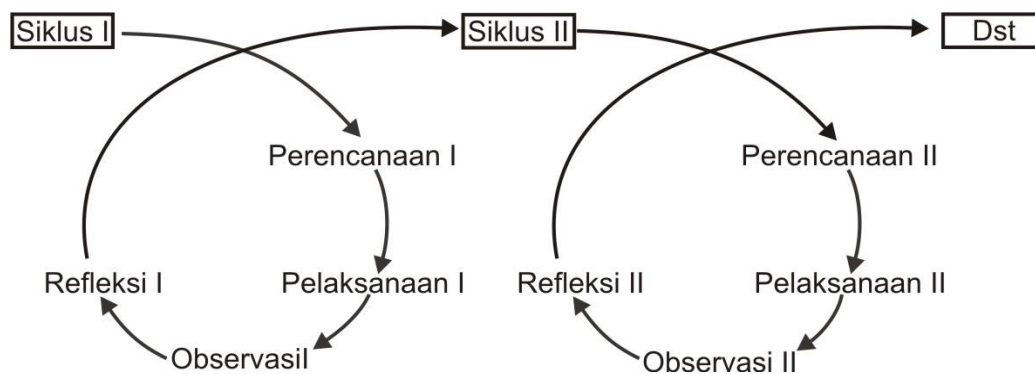
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang ditandai dengan adanya siklus, adapun dalam penelitian ini terdiri atas 2 siklus.

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari 4 komponen atau tahap yaitu: a). Perencanaan (*pleaning*), b). Tindakan (*acting*), c). pengamatan (*observing*), dan d). Refleksi (*reflecting*). Hubungan keempat komponen ini dipandang sebagai siklus. Atau dengan kata lain : perencanaan Tindakan, Pelaksanaan Tindakan, pengamatan/pengumpulan Data I dan Refleksi. (alur siklus I),demikian lanjutan pada siklus II.

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari 4 komponen atau tahap yaitu:

- a) Perencanaan (*pleaning*),
- b) Tindakan (*acting*)
- c) pengamatan (*observing*)
- d) Refleksi (*reflecting*).

Hubungan keempat komponen ini dipandang sebagai siklus. Alur pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Daur Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dipersiapkan untuk mencatat apa yang terjadi dalam proses pembelajaran (Sugiyono: 2012) Observasi dilakukan oleh oleh guru sejenis sebagai kolaborator dengan melakukan pencatatan ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Biologi.

Angket

Angket sebagai alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi, pendapat dan paham dalam hubungan kausal (Zaenal Arifin: 2014 : 166). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Biologi dan penilaian aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

Tes

Tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya kemampuan seseorang melalui sejumlah pertanyaan. Menurut Djemar dalam Widoyoko, (2011: 45). Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka kegiatan pengukuran yang di dalamnya terdapat pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab siswa untuk mengukur aspek perilaku siswa (Zainal Arifin: 2014 :118). beberapa unsur penting dalam tes. *Pertama* tes cara atau teknik yang disusun secara sistematis dan digunakan untuk kegiatan pengukuran. *Kedua* tes terdapat berbagai pertanyaan atau pernyataan atau tugas yang harus dijawab dan dikerjakan siswa. *Ketiga* tes digunakan untuk mengukur suatu aspek perilaku siswa. *Keempat* hasil tes siswa perlu diberi skor atau nilai. Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar yang bersifat hard skills yaitu kecakapan akademik dan kecakapan vokasional. Dalam penelitian ini tes dilakukan untuk mengumpulkan data tentang prestasi hasil belajar yang dilaksanakan dalam setiap tindakan.

Kriteria Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila ketuntasan belajar peserta didik mencapai 75 % secara individu dan 80 % secara klasikal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:16) penelitian tindakan kelas disusun dalam empat tahapan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Kondisi Awal

Proses pembelajaran yang dilakukan Guru menggunakan pendekatan *scientific* dengan metode ceramah bervariasi pemberian tugas dan tanya jawab namun peran guru masih lebih dominan, permasalahan yang ada yaitu:

- a. Siswa kurang membaca buku Biologi atau buku penunjang
- b. Siswa belum berani bertanya ataupun menjawab pertanyaan.
- c. Siswa ragu-ragu untuk berbicara di depan kelas
- d. Siswa kurang memperhatikan atau merespon tindakan guru

Dari permasalahan tersebut diperoleh hasil studi pendahuluan tentang motivasi belajar dan prestasi hasil belajar Biologi pada siswa Kelas X IPA 2 SMA Negeri 7 Kupang Tahun Pelajaran 2019/2020 masih rendah. Hal tersebut ditunjukkan oleh:

Hasil Observasi oleh Guru Kolaborator

Dari hasil pengamatan atau observasi pada kondisi awal tentang motivasi belajar siswa masih kategori Cukup yaitu skor 21 atau 65,6 % sedangkan untuk aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan skor 32 atau 82,5 % dengan kategori Baik. (Bani, 2019)

Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Dari data angket yang diisi oleh siswa tentang motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Biologi motivasi siswa Kelas X IPA 2 SMA Negeri 7 Kupang Tahun Pelajaran 2019/2020 masih relatif rendah hanya 25,88 atau 49,76 %. Motivasi yang dalam kategori Kurang terdapat 6,3 %, Motivasi yang dalam kategori Cukup terdapat 75 %, Motivasi yang dalam kategori Baik terdapat 6 siswa atau 18,8% sedangkan Motivasi yang dalam kategori Sangat Baik terdapat 0 atau 0%.

Prestasi Belajar Biologi

Pra siklus atau sebelum pelaksanaan tindakan nilai rata-rata ulangan pertama 2,34 dan yang mencapai batas ketuntasan 31,3 % dan. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditentukan adalah nilai 2,67.

Siklus I

Hasil Observasi oleh Guru Kolaborator

Dari hasil pengamatan atau observasi pada siklus I tentang motivasi belajar siswa masih kategori Baik yaitu skor 21 atau 65,6 % sedangkan untuk aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan skor 35 atau 87,5 % dengan kategori Baik.

Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Dari data angket yang diisi oleh siswa tentang motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Biologi motivasi siswa Kelas X IPA 2 SMA Negeri 7 Kupang Tahun Pelajaran 2019/2020 pada pra Siklus atau sebelum tindakan masih relatif rendah hanya 25,88 atau 49,76 %. Motivasi yang dalam kategori Kurang terdapat 6,3%, kategori Cukup terdapat 75%, kategori Baik terdapat 18,8 % sedangkan Motivasi yang dalam kategori Sangat Baik tidak ada atau 0%. Pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan menjadi 36,53 atau 70,25 %. Motivasi yang dalam kategori Kurang terdapat 0 (no) siswa, kategori Cukup terdapat 15,6 %, kategori Baik terdapat 81,3 % sedangkan dalam kategori Sangat Baik terdapat 3,1 %.

Prestasi Belajar Biologi

Pra siklus atau sebelum pelaksanaan tindakan nilai rata-rata ulangan pertama 2,34 dan yang mencapai ketuntasan 31,3 % dan. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditentukan adalah nilai 2,67. Siklus I atau pelaksanaan tindakan kelas I nilai rata-rata ulangan 2,71 dan yang mencapai ketuntasan 17 siswa atau 53,1 % dan. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditentukan adalah nilai 2,67.

Siklus II

Hasil Observasi oleh Guru Kolaborator

Dari hasil pengamatan atau observasi pada kondisi awal tentang motivasi belajar siswa masih kategori Sangat Baik yaitu skor 38 atau 95 % sedangkan untuk aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan skor 35 atau 87,5 % dengan kategori Baik.

Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Dari data angket yang diisi oleh siswa tentang motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Biologi motivasi siswa Kelas X IPA 2 SMA Negeri 7 Kupang Tahun Pelajaran 2016-2017 pada pra Siklus atau sebelum tindakan masih relatif rendah hanya 25,88 atau 49,76 %. Motivasi yang dalam kategori Kurang terdapat 6,3%, kategori Cukup terdapat 75%, kategori Baik terdapat 18,8 % sedangkan Motivasi yang dalam kategori Sangat Baik tidak ada atau 0%. pada siklus I skor 36,53 atau 70,25 %. Motivasi yang dalam kategori Kurang sudah tidak ada atau 0 %, kategori Cukup terdapat 15,6 %, kategori Baik terdapat 81,3 % sedangkan Motivasi yang dalam kategori Sangat Baik terdapat 1 siswa atau 3,1 %. Pada Siklus II meningkat lagi menjadi hanya 40,19 atau 77,28 %. Motivasi yang dalam kategori Kurang dan Cukup terdapat 0 siswa atau 0 %, Motivasi yang dalam kategori Baik terdapat 68,8 % sedangkan Motivasi yang dalam kategori Sangat Baik terdapat 31,3 %.

Prestasi Belajar Biologi

Pra siklus atau sebelum pelaksanaan tindakan nilai rata-rata ulangan pertama 2,34 dan yang mencapai ketuntasan 31,3 % dan. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditentukan adalah nilai

2,67. Siklus I atau pelaksanaan tindakan kelas I meningkat menjadi nilai rata-rata ulangan 2,71 dan yang mencapai ketuntasan 17 siswa atau 53,1 % dan. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditentukan adalah nilai 2,67. Sedangkan pada Siklus II nilai rata-rata ulangan mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 2,91 dan siswa yang mencapai \geq batas ketuntasan 90,6%.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dari siklus I hingga siklus II yang telah dilaksanakan dalam upaya meningkatkan motivasi dan prestasi hasil belajar Biologi pada siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 7 Kupang Tahun Pelajaran 2019/2020 sudah mengalami peningkatan. Dengan membandingkan data hasil yang diperoleh selama penelitian dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan metode *Group Investigation* secara teori dan praktiknya dapat meningkatkan motivasi dan prestasi hasil belajar siswa meskipun ada kekurangannya jika tidak terdapat sumber buku atau internet metode *Group Investigation* tidak akan berjalan baik. Penggunaan metode *Group Investigation* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan prestasi hasil belajar Biologi. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian tindakan kelas dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan metode *Group Investigation* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan prestasi hasil belajar Biologi bagi siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 7 Kupang Tahun Pelajaran 2019/2020.

Daftar Rujukan

- Aksara. Poerwadarminta, W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- AM, Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S .2006, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arifin, Zaenal .2014, *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- E. Slavin, Robert. 2009. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, Bandung : Nusa Media
- Eko Putro Widoyoko. 2011. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud, 2014, *Biologi, edisi revisi 1* Jakarta, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kemendikbud, 2014, *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*, Badan Pengembangan SDM Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Kiranawati, 2011, *Metode Investigasi Kelompok (Group Investigation)*. <http://gurupkn.wordpress.com/2011/10/11/metode-investigasi-kelompok-group-investigation/>.
- Riyanto, Yatim, 2009. *Paradigma Baru dalam Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif. Edisi 1*. Jakarta: Persada Media Group.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bu